	SEKOLAH TINGGI PERIKANAN DAN KELAUTAN MATAULI **PROGRAM STUDI SOSIAL EKONOMI PERIKANAN**	**Kode Dokumen:** SPK2202

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tanggal Penyusunan
Komoditas Ekonomis Hasil Laut	SPK2202	Ilmu Perikanan	T= 2	P= 1	4	Agustus 2022

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Ketua PRODI
	Dr. Ir. Joko Samiaji,M.Sc	Mutiara Alkayakni Harahap,S.Pi.,M.Si	Nursamsi,S.P .,M.Si

Capaian Pembelajaran (CP)	**CPL-PRODI yang dibebankan pada MK**	
	CPL P1	Menguasai dasar-dasar ilmu perikanan tangkap, kapal perikanan, permesinan kapal, alat tangkap, pelabuhan perikanan, metode penangkapan, jenis ikan dan habitatnya, parameter oseanografi dan teknik operasi penangkapan.
	CPL P2	Memahami peraturan perundang-undangan dan etika kerja yang berlaku dalam kegiatan penangkapan ikan di Indonesia.
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK 1	Mahasiswa mampu menjelaskan jenis, sebaran geografis, dan metode penangkapan komoditas laut bernilai ekonomis penting.
	CPMK 2	Mahasiswa mampu menjelaskan nilai jual, tren pasar, dan rantai pemasaran komoditas laut penting.
	CPMK 3	Mahasiswa mampu mengetahui kontribusi komoditas laut terhadap ekonomi masyarakat dan devisa negara serta upaya pelestariannya.
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK 1	Mampu mendefinisikan komoditas laut bernilai ekonomis penting dan menjelaskan distribusi komoditas laut di Indonesia secara umum serta khususnya di wilayah Sumatera.

	Sub-CPMK 2	Mampu menjelaskan metode penangkapan spesifik tiap jenis komoditas utama seperti ikan tuna, cakalang, lobster, rumput laut, cumi, dan lain-lain
	Sub-CPMK 3	Mampu menjelaskan nilai jual, harga pasar komoditas laut utama, dan menggambarkan alur rantai pemasaran dari lokal hingga ekspor
	Sub-CPMK 4	Mampu menjelaskan tren dan prospek permintaan komoditas laut di pasar global serta memahami kontribusi ekonomi komoditas laut bagi masyarakat pesisir.
	Sub-CPMK 5	Mampu menyusun strategi pelestarian komoditas laut secara berkelanjutan untuk menjamin kelangsungan sumber daya dan manfaat ekonomi
	Sub-CPMK 6	Mampu mengintegrasikan pengetahuan tentang komoditas laut, metode penangkapan, ekonomi pasar, dan pelestarian dalam konteks pengelolaan perikanan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan, khususnya di kawasan strategis seperti Sumatera dan Indonesia secara umum
	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK	

Peta CPL-CPMK

	Sub-CPMK 1	**Sub-CPMK2**	**Sub-CPMK3**	**Sub-CPMK 4**	**Sub-CPMK 5**	**Sub-CPMK 6**
Sub CPMK-1	√	√	√			
Sub CPMK-2	√	√	√			
Sub CPMK-3	√	√	√			
Sub CPMK-4	√	√	√			
Sub CPMK-5	√	√	√			

	Sub CPMK-6	√	√	√			
	Sub CPMK-7	√	√	√			
	Sub CPMK-8				√	√	
	Sub CPMK-9				√	√	
	Sub CPMK-10				√	√	
	Sub CPMK-11				√	√	
	Sub CPMK-12						√
	Sub CPMK-13						√
	Sub CPMK-14						√
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini diberikan guna membantu peningkatan ekonomi masyarakat pesisir, nelayan serta performa ekspor hasil laut. Kontennya adalah mempelajari keragaman hasil laut yang mempunyai nilai ekonomis penting, baik untuk kebutuhan pemasaran dalam negeri maupun sebagai tujuan komoditas ekspor; topik pembahasan meliputi berbagai jenis sumberdaya laut kelompok ikan, kelompok						

<table>
<tr><td></td><td>mollusca, kelompok echinodermata, kelompok arthropoda, serta kelompok rumput laut; pembahasan akan difokuskan pada sebaran bio
geografis komoditas, habitat, dan trend kebutuhan pasar, selain itu aspek konservasi dari komoditas laut ekonomis penting juga diberikan
dalam perkuliahan.</td></tr>
<tr><td>Bahan Kajian: Materi Pembelajaran</td><td>1. Mahasiswa dapat menjelaskan definisi komoditas laut yang bernilai ekonomis penting
2. Mahasiswa dapat menjelaskan distribusi komoditas laut bernilai ekonomis penting di wilayah laut Sumatera dan maupun Indonesia
3. Mahasiswa mampu menjelaskan metode penangkapan dari komoditas laut bernilai ekonomis penting
4. Mahasiswa dapat menjelaskan nilai jual dari komoditas laut bernilai ekonomis penting
5. Mahasiswa dapat menjelaskan rantai pemasaran dari komoditas laut bernilai ekonomis penting . Mahasiswa dapat menjelaskan 'trend' dari prospek penjualan komoditas laut bernilai ekonomis penting
6. Mahasiswa dapat menjelaskan kontribusi komoditas laut bernilai ekonomis dalam mendukung pendapatan masyarakt laut dan bagi devisa negara
7. Mahasiswa dapat menjelaskan upaya melestarikan komoditas laut bernilai ekonomis penting</td></tr>
<tr><td rowspan="3">Pustaka</td><td>Utama :</td></tr>
<tr><td>1. KKP (2022). Statistik Komoditas Perikanan Indonesia. Jakarta: Kementerian Kelautan dan Perikanan. Sumber resmi data dan sebaran komoditas laut ekonomis di Indonesia.
2. FAO (2020). The State of World Fisheries and Aquaculture (SOFIA).
3. Nasution, A. & Zainuddin, M. (2021). Pemetaan Potensi Komoditas Perikanan Ekspor di Indonesia. Makassar: Universitas Hasanuddin Press. Kajian mendalam tentang distribusi, nilai, dan rantai pemasaran hasil laut
4. Aslan, L., et al. (2019). Analisis Ekonomi Komoditas Perikanan di Wilayah Pesisir Indonesia. Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, 14(1), 25–40.</td></tr>
<tr><td>Pendukung :</td></tr>
</table>

Dosen Pengampu	
Matakuliah syarat	

Mg Ke-	**Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)**	**Penilaian**		**Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]**		**Materi Pembelajaran [Pustaka]**	**Bobot Penilaian (%)**
		Indikator	**Kriteria & Teknik**	**Tatap Muka**	**Daring (*online*)**		
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**
1	Mahasiswa dapat menjelaskan definisi sumberdaya hayati laut komoditas laut yang bernilai ekonomis penting	Ketepatan menjelaskan definisi sumberdaya hayati laut sebagai seluruh makhluk hidup dan ekosistem laut yang memiliki nilai manfaat ekonomi dan ekologis, termasuk ikan, rumput laut, terumbu karang, mangrove, dan biota laut lainnya.	Teknik non tes dan tes ; - Meringkas materi kuliah - Kuis : Soal esay Kriteria : - Rubrik holistik	Kuliah interaktif - Diskusi (2sks x 50")	-	Definisi sumberdaya hayati laut - Definisi komoditas ekonomis laut penting (1,2,3,4)	

2	Mahasiswa dapat menjelaskan distribusi dan habitat komoditas laut bernilai ekonomis penting di wilayah laut Sumatera dan maupun Indonesia	Ketepatan mengidentifikasi habitat utama komoditas laut bernilai ekonomis seperti ikan tuna, cakalang, udang, lobster, dan rumput laut di perairan Sumatera dan wilayah perairan Indonesia lainnya.	Teknik non tes dan tes ; - Meringkas materi kuliah - Kuis : Soal esay Kriteria : - Rubrik holistik	Kuliah interaktif - Diskusi (2sks x 50")	-	Bio-geografis dan habitat komoditas laut ekonomis penting kelompok wilayak ikan diperairan laut Sumatera dan Indonesia (1,2,3,4)	2,5%
3	Mahasiswa dapat menjelaskan distribusi dan habitat komoditas laut bernilai ekonomis penting di wilayah laut Sumatera dan maupun Indonesia		Teknik non tes dan tes ; - Meringkas materi kuliah - Kuis : Soal esay Kriteria : - Rubrik holistik	Kuliah interaktif - Diskusi (2sks x 50")	-	Bio-geografis dan habitat komoditas laut ekonomis penting kelompok wilayak ikan diperairan laut Sumatera dan Indonesia (1,2,3,4)	

4	Mahasiswa dapat menjelaskan distribusi dan habitat komoditas laut bernilai ekonomis penting di wilayah laut Sumatera dan maupun Indonesia	Ketepatan memahami pengaruh musim dan faktor lingkungan terhadap perubahan distribusi dan kelimpahan komoditas laut di perairan Sumatera dan Indonesia.	Teknik non tes dan tes ; - Meringkas materi kuliah - Kuis : Soal esay Kriteria : - Rubrik holistik	Kuliah interaktif - Diskusi (2sks x 50")	-	Bio-geografis dan habitat komoditas laut ekonomis penting kelompok molusca di wilayah perairan laut Sumatera dan Indonesia (1,2,3,4)	2,5%
5	Mahasiswa dapat menjelaskan distribusi dan habitat komoditas laut bernilai ekonomis penting di wilayah laut Sumatera dan maupun Indonesia		Teknik non tes dan tes ; - Meringkas materi kuliah - Kuis : Soal esay Kriteria : - Rubrik holistik	Kuliah interaktif - Diskusi (2sks x 50")	-	Bio-geografis dan habitat komoditas laut ekonomis penting kelompok molusca di wilayah perairan laut Sumatera dan Indonesia (1,2,3,4)	2,5%

6	Mahasiswa dapat menjelaskan distribusi dan habitat komoditas laut bernilai ekonomis penting di wilayah laut Sumatera dan maupun Indonesia	Ketepatan mengaitkan data produksi dan potensi komoditas laut di berbagai wilayah perairan Sumatera dan Indonesia, serta menjelaskan pentingnya pengelolaan sumber daya laut yang berkelanjutan.	Teknik non tes dan tes ; - Meringkas materi kuliah - Kuis : Soal esay Kriteria : - Rubrik holistik	Kuliah interaktif - Diskusi (2sks x 50")	-	Bio-geografis dan habitat komoditas laut ekonomis penting kelompok Artropodha di wilayah perairan laut Sumatera dan Indonesia (1,2,3,4)	2,5%
7	Mahasiswa dapat menjelaskan distribusi dan habitat komoditas laut bernilai ekonomis penting di wilayah laut Sumatera dan maupun Indonesia		Teknik non tes dan tes ; - Meringkas materi kuliah - Kuis : Soal esay Kriteria : - Rubrik holistik	Kuliah interaktif - Diskusi (2sks x 50")	-	Bio-geografis dan habitat komoditas laut ekonomis penting kelompok Artropodha di wilayah perairan laut Sumatera dan Indonesia (1,2,3,4)	2,5%
8	**Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengan Semester**						**20%**

9	Mahasiswa dapat menjelaskan distribusi dan habitat komoditas laut bernilai ekonomis penting di wilayah laut Sumatera dan maupun Indonesia	Ketepatan menyebutkan jenis-jenis Echinodermata yang bernilai ekonomis dan umum ditemukan di perairan Sumatera dan Indonesia, seperti teripang (Holothuria spp.), bintang laut (Asteroidea), dan landak laut (Echinoidea).	Teknik non tes dan tes ; - Meringkas materi kuliah - Kuis : Soal esay Kriteria : - Rubrik holistik	Kuliah interaktif - Diskusi (2sks x 50")	-	Bio-geografis dan habitat komoditas laut ekonomis penting kelompok echinodermata di wilayah perairan laut Sumatera dan Indonesia (1,2,3,4)	2,5%
10	Mahasiswa dapat menjelaskan distribusi dan habitat komoditas laut bernilai ekonomis penting di wilayah laut Sumatera dan maupun Indonesia	Ketepatan mengaitkan faktor lingkungan dan bio-geografis dengan kelimpahan dan produktivitas rumput laut sebagai sumber daya hayati dan komoditas ekonomis di wilayah laut Sumatera dan Indonesia.	Teknik non tes dan tes ; - Meringkas materi kuliah - Kuis : Soal esay Kriteria : - Rubrik holistik	Kuliah interaktif - Diskusi (2sks x 50")	-	Bio-geografis dan habitat komoditas laut ekonomis penting kelompok rumput laut di wilayah perairan laut Sumatera dan Indonesia (1,2,3,4)	2,5%

11	Mahasiswa dapat menjelaskan distribusi dan habitat komoditas laut bernilai ekonomis penting di wilayah laut Sumatera dan maupun Indonesia	Ketepatan mengetahui pentingnya pengelolaan dan budidaya rumput laut secara berkelanjutan untuk mendukung ekonomi masyarakat pesisir dan keberlanjutan sumber daya laut.	Teknik non tes dan tes ; - Meringkas materi kuliah - Kuis : Soal esay Kriteria : - Rubrik holistik	Kuliah interaktif - Diskusi (2sks x 50")	-	Bio-geografis dan habitat komoditas laut ekonomis penting kelompok rumput laut di wilayah perairan laut Sumatera dan Indonesia (1,2,3,4)	2,5%
12	Mahasiswa akan dapat menjelaskan metode penangkapan dari komoditas laut bernilai ekonomis penting	Ketepatan menjelaskan berbagai metode tradisional dan modern yang digunakan dalam penangkapan komoditas laut seperti teripang, meliputi teknik menyelam menggunakan kaca mata selam (googles), cara berjalan di hamparan karang saat air surut (meting), dan penggunaan alat bantu seperti tombak, pancing, dan garit	Teknik non tes dan tes ; - Meringkas materi kuliah - Kuis : Soal esay Kriteria : - Rubrik holistik	Kuliah interaktif - Diskusi (2sks x 50")	-	Metode penangkapan komoditas ekonomis laut penting (1,2,3,4)	2,5%

13	Mahasiswa dapat menjelaskan nilai jual dan rantai pemasaran komoditas laut bernilai ekonomis penting	Ketepatan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi harga dan pemasaran komoditas laut seperti fluktuasi permintaan pasar global	Teknik non tes dan tes ; - Meringkas materi kuliah - Kuis : Soal esay Kriteria : - Rubrik holistik	Kuliah interaktif - Diskusi (2sks x 50")	-	Nilai jual dan rantai pemasaran komoditas laut bernilai ekonomis penting pada pasar domestik dan internasional (1,2,3,4)	2,5%
14	Mahasiswa dapat menjelaskan aspek konservasi komoditas laut bernilai ekonomis penting	Ketepatan menguraikan tantangan konservasi, termasuk dampak aktivitas manusia dan perlunya edukasi serta keterlibatan masyarakat pesisir untuk menjaga keberlanjutan produksi komoditas laut.	Teknik non tes dan tes ; - Meringkas materi kuliah - Kuis : Soal esay Kriteria : - Rubrik holistik	Kuliah interaktif - Diskusi (2sks x 50")	-	Strategi konservasi komoditas laut bernilai ekonomis penting pada pasar domestik dan internasional (1,2,3,4)	2,5%

15	Mahasiswa dapat menjelaskan aspek konservasi komoditas laut bernilai ekonomis penting	Keteoatan menjelaskan contoh praktik konservasi seperti pembuatan kebun bibit rumput laut, pemanfaatan kultur jaringan, dan pelibatan komunitas lokal dalam menjaga ekosistem pesisir.	Teknik non tes dan tes ; - Meringkas materi kuliah - Kuis : Soal esay Kriteria : - Rubrik holistik	Kuliah interaktif - Diskusi (2sks x 50")	-	Strategi konservasi komoditas laut bernilai ekonomis penting pada pasar domestik dan internasional (1,2,3,4)	2,5%
16	**Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester**						**25%**
Praktikum							
	Identifikasi sumberdaya hayati laut kelompok ikan dan non-ikan yang mempunyai nilai ekonomis penting, habitat yang mereka tempati, serta mekanisme pemasaran berikut strategi konservasi	Ketepatan mengamati bagaimana rantai pasok hasil perikanan berjalan mulai dari pendaratan ikan di pelabuhan hingga distribusi ke pasar lokal maupun ekspor.	Teknik non tes ; - Meringkas materi kuliah - Merancang proposal/makal ah - Kemampuan persentasi Kriteria : Rubrik holistik	Ceramah interaktif - Diskusi - observasi (3 sks x 50")	-	Mengidenetifikasi identifikasi sumberdaya hayati laut kelompok ikan dan non-ikan yang mempunyai nilai ekonomis penting, habitat yang mereka tempati, serta mekanisme pemasaran berikut strategi konservasi	**25%**

17	**Ujian Praktikum**	**100%**

Catatan sesuai dengan SN Dikti Permendikbud No 3/2020:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampulan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Teknik penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan Terstuktur, BM=Belajar Mandiri.